

**ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT
PERSPEKTIF FIQIH ZAKAT DAN HUKUM POSITIF
(Studi Kasus di Baznas Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah



Oleh:

Hadi Syamsul Jamal

NIM : 2108201119

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT
PERSPEKTIF FIQIH ZAKAT DAN HUKUM POSITIF
(Studi Kasus di Baznas Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah



Oleh:
Hadi Syamsul Jamal

NIM : 2108201119

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H / 2024 M

ABSTRAK

Hadi Syamsul Jamal. NIM: 2108201119, "ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT PERSPEKTIF FIQIH ZAKAT DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI BAZNAS KOTA CIREBON)"

Zakat dalam Islam adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memiliki kekayaan yang memenuhi ambang nisab, dengan niat untuk menyucikan kekayaan seseorang dan membantu mereka yang membutuhkan. Orang yang memberikan zakat, disebut Muzakki, dan orang yang menerimanya, disebut Mustahiq, yang selanjutnya dibagi menjadi delapan kategori atau asnaf yang berhak menerima zakat. Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan peraturan relevan lainnya. Lembaga seperti BAZNAS Kota Cirebon memainkan peran penting dalam menyalurkan zakat sesuai dengan hukum. Namun, ada kekhawatiran tentang keberlangsungan calon penerima zakat yang dapat merusak tujuan syariah zakat jika tidak ditangani dengan baik. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan mustahiq untuk zakat di BAZNAS Kota Cirebon dalam konteks fikih zakat dan hukum positif, untuk mengusulkan rekomendasi guna lebih meningkatkan kepresisian distribusi zakat.

Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang analisis kelayakan mustahik zakat perspektif fikih zakat dan hukum positif di baznas kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian menggunakan deskriptif analisis yang bersifat studi kasus dan dilengkapi oleh sumber data primer dan skunder.

Adapun hasil kesimpulan dari Penelitian ini bahwa di Baznas Kota Cirebon *pertama* tahapan calon mustahik mengajukan diri dengan melengkapi dokumen administrasi. Kemudian, dilakukan survei untuk memverifikasi kondisi ekonomi dan sosial calon mustahik. Terakhir, musyawarah dilakukan untuk mengambil keputusan akhir, melibatkan tim dan pimpinan Baznas *Kedua* Penentuan mustahik zakat di Baznas Kota Cirebon menghadapi tantangan seperti keterlambatan koneksi internet untuk verifikasi data mustahik yang di kirimkan ke Baznas Pusat, ketidaktahuan lokasi, dan ketidak jujuran mustahik. Meskipun demikian, Baznas berupaya mengurangi hambatan ini dengan koordinasi yang lebih baik dan pemanfaatan data akurat. *Ketiga* Perspektif fikih zakat dan Hukum Positif memiliki kesamaan dalam menentukan siapa yang berhak menerima zakat, namun berbeda dalam pendekatan syarat dan verifikasi kelayakan. Fiqih zakat fokus pada ketidak mampuan dasar, sementara Hukum Positif lebih menekankan pada verifikasi kondisi keuangan.

Kata Kunci: Mustahik Zakat, Perspektif fikih, Perspektif Hukum Positif

ABSTRACT

Hadi Syamsul Jamal. NIM: 2108201119, “ANALYSIS OF ELIGIBILITY OF ZAKAT RECIPIENTS FROM THE PERSPECTIVE OF ZAKAT FIQH AND POSITIVE LAW (CASE STUDY AT BAZNAS CIREBON CITY)”

Zakat in Islam is a religious obligation for every Muslim who possesses wealth that meets the nisab threshold, with the intention of purifying one's wealth and helping those in need. The person who gives zakat is called a Muzakki, and the person who receives it is called a Mustahiq, who is further divided into eight categories (asnaf) who are eligible to receive zakat. In Indonesia, the management of zakat is regulated by Law No. 23 of 2011 and other relevant regulations. Institutions like BAZNAS Cirebon City play a key role in distributing zakat in accordance with the law. However, there are concerns about the sustainability of potential zakat recipients, which could undermine the objectives of zakat law if not handled properly. Therefore, this study aims to assess the eligibility of zakat recipients at BAZNAS Cirebon City within the context of zakat fiqh and positive law, and to propose recommendations for improving the accuracy of zakat distribution.

This study aims to analyze the eligibility of zakat recipients from the perspective of zakat fiqh and positive law at BAZNAS Cirebon City. The research uses a qualitative method, data collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed descriptively with a case study approach, complemented by both primary and secondary data sources.

The conclusion of this study is that in Baznas Kota Cirebon, the first step is for the prospective mustahik to submit an application by completing administrative documents. Then, a survey is conducted to verify the economic and social conditions of the prospective mustahik. Finally, a deliberation is held to make the final decision, involving the team and the leadership of Baznas. Secondly, The determination of zakat recipients (mustahik) at Baznas Kota Cirebon faces challenges such as delays in internet connectivity for verifying the data of mustahik sent to Baznas Central, unfamiliarity with locations, and dishonesty from the mustahik. Despite these challenges, Baznas strives to minimize these barriers by improving coordination and utilizing accurate data. Thirdly, the perspectives of fiqh zakat and positive law share similarities in determining who is entitled to receive zakat, but differ in their approaches to requirements and verification of eligibility. Fiqh zakat focuses on basic incapacity, while positive law emphasizes the verification of financial conditions.

Keyword: *Zakat Recipients, Perspective of Fiqh Zakat, Perspective Positive Law*

الملخص

هادي شمس الجمال. الرقم الجامعي: 2108201119، "تحليل صلاحية مستحقي الزكاة من منظور فقه الزكاة والقانون الإيجابي (دراسة حالة في بزنانس مدينة سيربيون)"

الزكاة في الإسلام هي فرض ديني على كل مسلم يمتلك ثروة تتجاوز النصاب، بهدف تطهير مال الشخص ومساعدة المحتاجين. الشخص الذي يعطي الزكاة يُسمى مركي، والشخص الذي يتلقاها يُسمى مستحق، والذي يتم تقسيمه إلى ثمانية فئات (أصناف) مستحقة للزكاة. في إندونيسيا، يتم تنظيم إدارة الزكاة من خلال القانون رقم 23 لعام 2011 واللوائح ذات الصلة. تلعب المؤسسات مثل بزنانس مدينة سيربيون دوراً مهماً في توزيع الزكاة وفقاً للقانون. ومع ذلك، هناك مخاوف بشأن استدامة المستحقين للزكاة، مما قد يضر بأهداف قانون الزكاة إذا لم يتم التعامل معها بشكل صحيح. لذا، تهدف هذه الدراسة إلى تقييم صلاحية المستحقين للزكاة في بزنانس مدينة سيربيون في سياق فقه الزكاة والقانون الإيجابي، وتقديم توصيات لتحسين دقة توزيع الزكاة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل صلاحية مستحقي الزكاة من منظور فقه الزكاة والقانون الإيجابي في بزنانس مدينة سيربيون. تستخدم الدراسة منهجاً نوعياً، يتم جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظة، والتوثيق، ثم تحليلها بشكل وصفي باستخدام منهج دراسة الحالة، مكتملة بمصادر بيانات أولية وثانوية .

الاستنتاج من هذه الدراسة هو أن في بزنانس مدينة سيربيون، الخطوة الأولى هي أن يقدم المستحق للزكاة طلباً عن طريق إكمال الوثائق الإدارية. ثم يتم إجراء مسح للتحقق من الظروف الاقتصادية والاجتماعية للمستحقين. أخيراً، يتم عقد مشاورات لانتخاذ القرار النهائي، بمشاركة الفريق وقيادة بزنانس. ثانياً، يواجه تحديد مستحقي الزكاة في بزنانس مدينة سيربيون تحديات مثل تأخيرات في الاتصال بالإنترنت، عدم معرفة المواقع، وعدم الأمانة من المستحقين. ومع ذلك، يسعى بزنانس لتقليل هذه العقبات من خلال تحسين التنسيق واستخدام البيانات الدقيقة. ثالثاً، تتشابه وجهات نظر فقه الزكاة والقانون الإيجابي في تحديد من يستحق الزكاة يتم إرسالها إلى بزنانس المركز، ولكنها تختلف في منهجية الشروط والتحقق من الأهلية. يركز فقه الزكاة على العجز الأساسي، بينما يركز القانون الإيجابي على التحقق من الحالة المالية

الكلمات المفتاحية : مستحق الزكاة، من منظور الفقه، من منظور القانون الإيجابي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT PERSPEKTIF FIKIH
ZAKAT DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI BAZNAS KOTA
CIREBON)**

Diajukan Sebagai Syarat Memenuhi Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

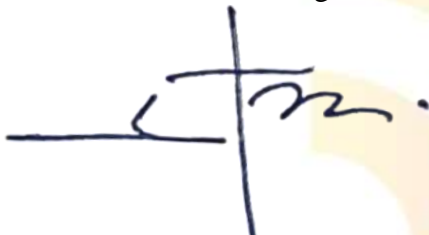
Hadi Syamsul Jamal

NIM: 2108201119

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710 1 001



Kusdiyana M.S.I
NIP. 19881017 201903 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Asep Sapulloh, S.Ag M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat

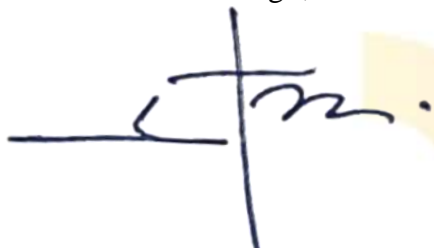
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara Hadi Syamsul Jamal, NIM: 2108201119 dengan judul: "ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT PERSPEKTIF FIQIH ZAKAT DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI BAZNAS KOTA CIREBON)" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710 1 001

Pembimbing II,



Kusdiyana M.S.I
NIP. 19881017 201903 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Asep Saepuloh, S.Ag M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT PERSPEKTIF FIQH ZAKAT DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS BAZNAS KOTA CIREBON)", Oleh **Hadi Syamsul Jamal NIM: 2108201119**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 17 Desember 2024

Skripsi telah di terima salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,



Asep Saepulloh, S.Ag M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Sekretaris Sidang,

Nursyamsudin, M.A
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,

Asep Saepulloh, S.Ag, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Penguji II,

DR. Leliya, S.H., M.H
NIP. 19731228 200710 2 003

PERSYARATAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Syamsul Jamal

NIM : 2108201119

Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 27 Desember 2002

Alamat : Kp. Parungponteng Rt.01/Rw.01, Desa.Parungponteng,
Kec.Parungponteng, Kab.Tasikmalaya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT PERSPEKTIF FIQIH ZAKAT DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS BAZNAS KOTA CIREBON)**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini saya siap menanggung reako atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 17 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Hadi Syamsul Jamal

NIM. 2108201119

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya yang senantiasa melimpahkan kepada keluarga kami sekeluarga bapak dan ibu, dalam setiap langkah hidup ini, datang sebagai penuntun dan pelindung yang tiada taranya. Tanpa kehadiran, dukungan, serta kasih sayang yang tak pernah pudar dari bapak dan ibu, penulis tak akan pernah mencapai tahap ini dalam perjalanan akademis.

Kepada Bapak Tatang dan Ibu Lia Pitriana tercinta yang selalu mendoakan turut membesarkan, membimbing dan memotivasi penulis di setiap langkah hidup yang di jalani baik saat senang maupun sedih. Penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga atas cinta beserta doa yang selalu mengalir seperti air hujan. Bapak dan Ibu adalah sosok yang menjadikan hidup penulis penuh warna membantu dalam setiap keputusan yang di ambil, serta selalu memberikan semangat dan kepercayaan diri pada penulis. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa segala nilai dan prinsip hidup yang telah Bapak dan Ibu tanamkan kepada penulis menumbuhkan penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan bermartabat. Sekali lagi terima kasih banyak kepada Bapak dan Ibu sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan karya sederhana ini untuk Bapak, Ibu dan adik penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu di berkahi di lancarkan rejekinya dan di berikan kesehatan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: "Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah HADI SYAMSUL JAMAL, Penulis lahir di Tasikmalaya pada hari jum`at tanggal 27 Desember 2002, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara (Ajeng Maulida) yang lahir dari pasangan suami istri: Bapak Tatang dan Ibu Lia Pitriana. Penulis bertempat tinggal di Dusun Parungponteng Rt.01/ Rw.01 Desa Parungponteng, Kecamatan Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun jenjang pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis yaitu:

1. MIN Citalahab (2009-2015)
2. SMP N 1 Parungponteng (2015-2018)
3. SMK N 2 Tasikmalaya (2018-2021)

Adapun Pengalaman Organisasi penulis yang ditempuh:

1. Forum Kajian Kitab Kuning (FK-3)
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga
3. Pengurus Pondok Pesantren Annida
4. Remaja Masjid Raya At-taqwa
5. Lembaga Semi Otonom (LSO) Dema-I

Dalam bidang akademik peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2021 sampai 2025. Dengan mengambil judul **skripsi “ANALISIS KELAYAKAN MUSTAHIK ZAKAT PERSPEKTIF FIQIH ZAKAT DAN HUKUM POSITIF (Studi Kasus di Baznas Kota Cirebon)”**, dibawah bimbingan 1 Bapak Akhnad Shodikin, M.H.I dan Bapak Kusdiyana, M.S.I selaku dosen pembimbing II.

Dengan daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

MOTTO HIDUP

"Become an expert in one thing so that you will be sought after."

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

Hadi S.J



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan atas kuasa-Nya yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi dengan judul **“Analisis Kelayakan Mustahik Zakat Perspektif Fiqih Zakat dan Hukum Positif (Studi Kasus di Baznas Kota Cirebon)”** ini dengan baik. Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sosok yang sempurna, yang jasanya begitu besar bagi umat Islam, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umat islam yang senantiasa mengikuti ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir, Aamiin.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, selaku Dekan Fakultas Syaria`ah.
3. Bapak Asep Saepullah, M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, M. Ag, selaku sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Akhmad Shodikin, M.H., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Kusdiyana, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing II, yang tidak kalah berjasa yang telah mendidik, menyediakan waktu dan dengan begitu sabar membimbing penulis selama penulisan skripsi ini dengan baik dan benar.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Hukum Keluarga yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Dr. Hamdan, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Baznas Kota Cirebon, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Bapak R.Muh. Solihan Setiana, S.E selaku Sekretaris Baznas Kota Cirebon, Ibu Elis Herlina, S.E Selaku Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan dan

seluruh pengurus Baznas Kota Cirebon yang telah membantu penulis selama penelitian skripsi ini.

9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Annida, Pengasuh, Asatidz, Santri, Sahabat senasib dan seperjuangan, Angkatan Alfarneji Pondok Pesantren Annida yang selalu mendoakan, menemani, memotivasi dan membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga Besar HMJ-HK, FK-3 dan MASPA 23 yang telah memberikan penulis wawasan berorganisasi dan pengalaman-pengalaman berharga selama perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman HK D angkatan 2021 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ilmiah skripsi ini dapat menjadi tambahan informasi, dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca, serta menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa jurusan Hukum Keluarga.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 5 Desember 2024

Penyusun



Hadi Syamsul Jamal

NIM: 2108201119

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSYARATAN OTENSITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN TEORI	23
A. Pengertian Zakat	23
B. Dasar Hukum Zakat.....	26
C. Macam-Macam Zakat.....	30
D. Mustahik Zakat.....	32
E. Manfaat Zakat.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL BAZNAS KOTA CIREBON	41
A. Profil Dan Sejarah Berdirinya Baznas Kota Cirebon	41
B. Visi Dan Misi Baznas Kota Cirebon	42
C. Struktur Organisasi Baznas Kota Cirebon.....	44
D. Program Baznas Kota Cirebon	48
E. Jenis Dan Pengelolaan Zakat.....	51

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	54
A. Tahapan Dalam Penentuan Kelayakan Mustahik Zakat Di Baznas Kota Cirebon	54
B. Hambatan Dalam Menentukan Kelayakan Mustahik Zakat Di Baznas Kota Cirebon	61
C. Perspektif Fiqih Zakat Dan Hukum Positif Terhadap Kelayakan Mustahik Zakat Di Baznas Kota Cirebon	63
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... 15



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Macam-Macam Zakat Fitrah dan Zakat Mal	32
Tabel 3.1 Struktur Organisasi Baznas Kota Cirebon	47
Tabel 4.1 Tahapan Kelayakan Mustahik Zakat.....	58
Tabel 4.2 Perbandingan Mustahik Zakat Perspektif Fiqih Zakat dan Hukum Positif.....	77



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//u/1987

Transliterasi kata-kata arab yang di maksudkan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “pedoman Transliterasi arab-Latin” disini ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik

			diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣ a	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	ـ‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـَ	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasi nya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٌ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يا	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي	fathah dan ya	I	i dan garis atas
و	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh:

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qālasubhānaka*

إِذْ قَالَ نُوسُفُ لَأَبِيهِ = *iẓqālayūsufu li abīhi*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah*Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah*Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *rauḍah al-atfāl* atau *rauḍatulatfal*

طَلْحَةُ = *talḥah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddahitu*.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*
 نُعِمُّ = *nu'ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsu*
 النَّمْلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh:

أَقْمَرُ = *al-qamaru* أَفْقَرُ = *al-faqrū*
 أَلْعَبُ = *al-gaibu* أَلْعَيْنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostroff*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

سَيُّ = *syai'un* أَمْرٌ = *umirtu*
 إِنَّ = *inna* أَكَلٌ = *akala*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf

atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrāhīm al Khalīl* atau *Ibrāhīm al-Khālil*
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَبَهَا وَمُرْسَاهَا = *Bismillāhimajrāha wa mursāha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa mā Muhammad illārasūl*
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdulillahirabbil-'alamīn*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillāhi al-amrujamī'an*
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallāhu bi kullisyai'in 'alīm*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.